

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecemasan pasien gagal ginjal kronik sebelum diberikan relaksasi otot progresif diketahui 65 orang (65%) mengalami cemas ringan.
2. Kecemasan pasien gagal ginjal kronik sesudah diberikan relaksasi otot progresif diketahui 58 orang (96,7%) tidak mengalami cemas atau normal.
3. Ada pengaruh relaksasi otot progresif terhadap tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronis di Ruang Hemodialisa RSUD Benda Kota Pekalongan dengan $p \text{ value } 0,000 < 0,05$. *Negative Rank* sebesar 60, berarti semua responden mengalami penurunan kecemasan. *Positive Rank* sebesar 0, berarti tidak ada responden yang mengalami peningkatan kecemasan. *Ties* sebesar 0, sehingga tidak ada responden dengan skor kecemasan yang sama antara *pre tes* dan *post test*.

B. Saran

Peneliti memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian kepada:

1. Bagi Profesi Keperawatan

Perawat perlu memperhatikan aspek psikologis pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dan memberikan terapi non farmakologis seperti relaksasi otot progresif.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Rumah sakit sebaiknya menjadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun dan mengevaluasi standar operasional prosedur (SOP) untuk pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa untuk memberikan terapi non farmakologis dengan terapi relaksasi otot progresif dalam mengatasi masalah psikologis seperti kecemasan.

3. Pasien Gagal Ginjal Kronik

Pasien gagal ginjal kronik dapat menggunakan terapi relaksasi otot progresif untuk mengurangi kecemasan selama menjalani terapi hemodialisis.

